



2025

L A P O R A N  
K E B E R L A N J U T A N

*S U S T A I N A B I L I T Y R E P O R T*

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

# Daftar Isi

|                                                                              |           |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Daftar Isi                                                                   | <i>i</i>  |
| Kata Pengantar                                                               | <i>ii</i> |
| 1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan                                    |           |
| 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan                    | 5         |
| 2.1. Kinerja Ekonomi                                                         | 5         |
| 2.2. Kinerja Lingkungan Hidup                                                | 8         |
| 2.3. Kinerja Sosial                                                          | 9         |
| 2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 10        |
| 3. Profil Bank                                                               | 12        |
| 4. Penjelasan Direksi                                                        | 14        |
| 5. Tata Kelola Keberlanjutan                                                 | 20        |
| Umpan Balik                                                                  | 24        |

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025, yang selaras dengan POJK No. 51/POJK. 03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang disusun dalam RAKB ini diimplementasikan oleh PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perkeonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), menilai pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan memegang teguh prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kebaikan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berfungsi sebagai lembaga penghubung (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) lalu mendistribusikannya dalam bentuk pinjaman. Sehingga, BPR harus selektif dalam pemberian kredit, menghindari pembiayaan usaha yang berpotensi merugikan lingkungan, fokus pada proyek yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan sekaligus meraih keuntungan melalui bunga pinjaman.

Sebagai bentuk komitmen, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berusaha menerapkan Keuangan Berkelanjutan yang selaras dengan inisiatif sektor jasa keuangan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). (*default*) mengingat bahwa debitur yang menjalankan bisnis merusak lingkungan dapat menimbulkan risiko kredit, khususnya risiko gagal bayar yang mengganggu kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Tahun 2025 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, dan wajib menyerahkannya ke OJK secara *offline* selambat-lambatnya sesuai dengan tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang berisi informasi untuk periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta memegang pedoman pada Pedoman Teknis Pedoman Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK. 03/2017.

## 1.

# Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Berdasarkan POJK No. 51 / POJK. 03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR untuk menyusun dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Karena itu, BPR harus menyiapkan dan " **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Laporan Keberlanjutan) Tahun 2025 ke OJK paling akhir pada tanggal 30 April 2025** bersama dengan Laporan Tahunan BPR Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah dokumen publik yang mendeskripsikan pencapaian ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan LJK, Emiten, serta Perusahaan Publik dalam menjalankan operasi berkelanjutan.

Berikut format penulisan Laporan Keberlanjutan berdasarkan Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan:

1. Detail Rencana Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)
3. Ringkaslah secara singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan dari Direksi
5. Pengelolaan yang berkelanjutan
6. Pelestarian menempatkan pusat perhatian, sekaligus menumbuhkan prestasi yang luar biasa
7. Pengesahan tersebut diterbitkan oleh pihak yang tidak memiliki keterikatan
8. Kertas umpan balik (*tanggapan*) bagi pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS merespons masukan yang diperoleh dari laporan tahun sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

### PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Laporan Keberlanjutan ini merupakan lanjutan dari laporan tahunan yang telah disusun bersamaan dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025 di PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menyusun dan menyampaikan kinerja keberlanjutan pada periode satu tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025. Informasi yang dipresentasikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam satu tahun, yakni mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Penetapan konten pada Laporan ini mengikuti POJK 51/POJK. 03/2017 dan disusun dengan mengacu pada dua prinsip utama, yakni prinsip isi serta prinsip kualitas

Isi disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) disusun dalam kerangka keuangan berkelanjutan yang mencerminkan komitmen terhadap praktik keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Data disajikan secara kualitatif maupun kuantitatif untuk memberikan pembaca gambaran yang komprehensif.

Prinsip kualitas diungkapkan sebagai:

1. Keseimbangan: Data capaian, prestasi, dan tantangan disampaikan sesuai kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Laporan menyertakan data periode tiga tahun terakhir.
3. Akurasi: Semua data dan angka telah melewati verifikasi internal di Bank, sehingga keakuratannya dapat dipertanggungjawabkan.
4. Ketepatan waktu: Laporan dikirim tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah.

Topik material yang diuraikan dalam Laporan ini adalah hal-hal yang dipilih dan diberikan prioritas oleh organisasi. Penetapan prioritas didasarkan pada dimensi seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang dicakup dalam Laporan ini juga mencakup nilai positif. Penentuan aspek material dan batasan dilakukan berdasarkan isu-isu yang secara signifikan memengaruhi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) serta seluruh pemangku kepentingan.

BPR menerapkan Keuangan Berkelanjutan sesuai delapan prinsip dan tiga prioritas yang diatur dalam POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan ini telah dikembangkan oleh PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab merupakan pendekatan yang memuat pertimbangan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan investasi, dengan tujuan meningkatkan pengelolaan risiko. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan, dengan menganalisis potensi risiko yang dapat timbul dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menanamkannya dalam kebijakan keberlanjutan, yang dijabarkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) sebagai fondasi BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) untuk melaksanakan bisnis berkelanjutan di sektor usaha Bank.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; Kami telah menerapkan prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dalam menilai risiko yang diatur di Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses pengelolaan risiko khusus dengan mengevaluasi risiko pemberian kredit atau pinjaman yang dapat mempengaruhi aspek sosial dan lingkungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan-ekonomi, lingkungan, dan sosial-berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. Prinsip Komunikasi Informatif; Kami menyajikan laporan informatif yang mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Bank, yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan melalui situs web PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) <https://www.http://bankbanjarharjo.id/>
6. Prinsip Inklusif; Bank bertanggung jawab menegakkan ketersediaan serta keterjangkauan produk dan/atau jasa agar dapat diakses nasabah dengan mudah. Bank memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat memperoleh layanan keuangan di bankbanjarharjo.id secara merata tanpa hambatan.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; Saat merancang program keberlanjutan, kami meninjau sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta membantu pelaksanaan program pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.



8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami menonjolkan dialog dan kolaborasi dengan lembaga maupun pemerintah lokal yang berfokus pada Bisnis Berkelanjutan, untuk menyesuaikan kebijakan keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan di Perbarindo dan keterlibatan aktif dalam mendukung program-program pemberdayaan masyarakat.



Perbedaan utama dari tiga fokus RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Membangun produk dan/ atau layanan keuangan yang berkelanjutan, sekaligus mengidentifikasi serta memantau portofolio pembiayaan Bank yang mendukung finansial berkelanjutan.
2. Memperkuat kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan pemahaman pegawai dan nasabah tentang keuangan berkelanjutan serta menerapkan prinsip-prinsip tersebut pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyesuaian struktur organisasi, manajemen risiko, tata kelola, serta/ atau standar prosedur operasional, termasuk pembuatan kebijakan Keuangan Berkelanjutan dan penyesuaian kebijakan internal Bank lain seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.





### Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirumuskan dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, adopsi keuangan berkelanjutan bukan sekadar memenuhi regulasi, melainkan juga menjadi taktik untuk mencapai visi Bank, khususnya dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Target utama Bank dalam penyediaan jasa keuangan adalah segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), yang diharapkan dapat berperan dalam meminimalisir kesenjangan sosial yang ada. Melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan dengan perspektif lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam pelestarian serta pengelolaan lingkungan hidup, sekaligus turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - Sustainable Development Goals). Hal ini diwujudkan lewat berbagai inisiatif, termasuk penyusunan rencana kerja serta pengembangan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) memulai penerapan prinsip go green company sejak menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan berbagai kegiatan, di antaranya:

1. Mengajak semua karyawan BPR untuk menggunakan air dengan bijak di setiap toilet kantor dengan menempatkan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Menegakkan lingkungan kerja yang lebih sehat dengan slogan "BERSIH itu SEHAT" melalui penempatan pamflet di area yang mudah terlihat.
3. Melaksanakan program "Hemat Energi" dengan mengekang pemakaian AC serta listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruang yang tidak terpakai.
4. Program penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





## 2.

## Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

## 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

## Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

| Keterangan                                                                                                       | 2025            | 2024            | 2023            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| <b>Kinerja Keuangan</b>                                                                                          |                 |                 |                 |
| Total Aset                                                                                                       | 131.017.532.802 | 122.374.438.125 | 117.149.031.345 |
| Aset Produktif                                                                                                   | 137.529.094.188 | 124.051.584.711 | 117.182.111.150 |
| Kredit/Pembiayaan Bank                                                                                           | 78.000.467.571  | 78.433.275.702  | 87.100.654.700  |
| Dana Pihak Ketiga                                                                                                | 103.908.893.074 | 95.168.296.515  | 90.621.375.163  |
| Pendapatan Operasional                                                                                           | 20.923.460.073  | 15.758.292.189  | 15.578.474.802  |
| Beban Operasional                                                                                                | 19.020.476.248  | 13.124.106.948  | 13.369.256.356  |
| Laba Bersih                                                                                                      | 1.280.587.686   | 1.744.325.058   | 1.533.672.100   |
| <b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>                                                                                   |                 |                 |                 |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)                                                                             | 46,47           | 47,30           | 43,41           |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 6,32            | 10,71           | 8,79            |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif                                                          | 6,32            | 10,71           | 8,79            |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif                                                 | 7,78            | 5,09            | 4,80            |
| NPL gross                                                                                                        | 23,60           | 24,64           | 17,90           |
| NPL nett                                                                                                         | 11,14           | 16,94           | 11,83           |
| Return on Asset (ROA)                                                                                            | 1,52            | 1,98            | 1,79            |
| Return on Equity (ROE)                                                                                           | 7,35            | 9,27            | 8,22            |
| Net Interest Margin (NIM)                                                                                        | 11,67           | 9,27            | 9,81            |
| Rasio Efisiensi (BOPO)                                                                                           | 90,91           | 83,28           | 85,82           |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)                                                                                      | 75,07           | 82,42           | 96,11           |
| Cash Ratio                                                                                                       | 39,12           | 24,78           | 16,76           |



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

### PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Selama periode 2023 hingga 2025, PT BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menunjukkan tren pertumbuhan aset yang positif dan berkelanjutan. Pada tahun 2023, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp41. 683. 767. 238, kemudian naik menjadi Rp42. 864. 573. 255 pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi Rp43. 864. 573. 255 pada tahun 2025.

Aset dan Laba BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menunjukkan peningkatan sepanjang tahun 2024 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

#### *Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan*

| Keterangan                                                                                                              | Target 2025    | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| <b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>                                          |                |                |                |                |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan                                                                                      | 2              | 2              | 2              | 2              |
| a.1. DPK                                                                                                                | 2              | 2              | 2              | 2              |
| a.2. Surat Berharga                                                                                                     | -              | -              | -              | -              |
| a.3. Lainnya                                                                                                            | -              | -              | -              | -              |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan                                                                                        | 1              | 1              | 1              | 1              |
| b.1. Kredit / Pembiayaan                                                                                                | 1              | 1              | 1              | 1              |
| b.2. Surat Berharga                                                                                                     | -              | -              | -              | -              |
| b.3. Lainnya                                                                                                            | -              | -              | -              | -              |
| <b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b> |                |                |                |                |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan                                                                                      | 2.042.559.300  | 2.005.010.897  | 1.904.733.886  | 1.012.523.982  |
| a.1. DPK                                                                                                                | 2.042.559.300  | 2.005.010.897  | 1.904.733.886  | 1.012.523.982  |
| a.2. Surat Berharga yang diterbitkan                                                                                    | -              | -              | -              | -              |
| a.3. Lainnya                                                                                                            | -              | -              | -              | -              |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan                                                                                        | 22.492.989.600 | 16.490.111.613 | 25.616.262.945 | 37.048.681.683 |
| b.1. Kredit / Pembiayaan                                                                                                | 22.492.989.600 | 16.490.111.613 | 25.616.262.945 | 37.048.681.683 |
| b.2. Surat Berharga yang dimiliki                                                                                       | -              | -              | -              | -              |
| b.3. Lainnya                                                                                                            | -              | -              | -              | -              |
| Total Outstanding DPK (Rp)                                                                                              | 28.595.830.200 | 27.878.023.996 | 27.560.068.545 | 25.655.334.659 |
| Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)                                                                      | -              | -              | -              | -              |
| Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)                                                                       | 54.732.941.360 | 48.103.922.681 | 59.390.522.415 | 68.416.144.805 |
| Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)                                                                         | -              | -              | -              | -              |



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

### PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

#### *Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)*

| Keterangan                                       | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| <b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>        |             |                |                |                |
| a.1. DPK                                         | -           | -              | -              | -              |
| a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan             | -           | -              | -              | -              |
| <b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b> |             |                |                |                |
| b.1. Kredit / Pembiayaan                         | -           | -              | -              | -              |
| b.2. Surat Berharga yang dimiliki                | -           | -              | -              | -              |

#### *Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)*

| Keterangan                                                                                                                         | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Energi Terbarukan                                                                                                               | -           | -              | -              | -              |
| b. Efisiensi Energi                                                                                                                | -           | -              | -              | -              |
| c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi                                                                                              | -           | -              | -              | -              |
| d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan                                                     | -           | -              | -              | -              |
| e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air                                                                                  | -           | -              | -              | -              |
| f. Transportasi Ramah Lingkungan                                                                                                   | -           | -              | -              | -              |
| g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan                                                                               | -           | -              | -              | -              |
| h. Adaptasi Perubahan Iklim                                                                                                        | -           | -              | -              | -              |
| i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)                        | -           | -              | -              | -              |
| j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | -           | -              | -              | -              |
| k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya                                                       | -           | -              | -              | -              |
| l. Kegiatan UMKM                                                                                                                   | -           | -              | -              | -              |
| Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)                               | -           | -              | -              | -              |



## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) berupaya menciptakan operasi bank yang ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan berdasarkan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi terhadap prinsip-prinsip ini terus berlangsung agar tujuan awal perusahaan dapat terwujud. Operasional kantor yang hijau diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku / material, energi, dan air agar semua dapat lebih efisien. Dengan upaya tersebut, selama periode pelaporan, operasi BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) tidak menimbulkan dampak negatif bagi keanekaragaman hayati di sekitarnya.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga mengadopsi bahan-bahan ramah lingkungan, termasuk mengganti gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan setiap pegawai.

#### *Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)*

| Keterangan                        | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|-----------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter) | 18.923      | 16.469         | 15.903         | 15.207         |
| b. Penggunaan Listrik (kWh)       | 110.765     | 98.860         | 105.165        | 92.965         |
| c. Penggunaan Air (m3)            | 5.963       | 6.137          | 5.427          | 4.690          |
| d. Penggunaan Kertas (kg)         | 649         | 598            | 616            | 561            |



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

### PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

#### Total Emisi

| Keterangan                                                 | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Scope 1 (Ton CO2)                                       | -           | -              | -              | -              |
| b. Scope 2 (Ton CO2)                                       | -           | -              | -              | -              |
| c. Scope 3 (Ton CO2)                                       | -           | -              | -              | -              |
| c.1. Financed Emission (Ton CO2)                           | -           | -              | -              | -              |
| c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)                       | -           | -              | -              | -              |
| d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)                             | -           | -              | -              | -              |
| Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)                          | -           | -              | -              | -              |
| Total Limbah Dibuang (Ton CO2)                             | -           | -              | -              | -              |
| Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah) | -           | -              | -              | -              |

### 3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

#### Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kabupaten Brebes.

#### Perkembangan Laku Pandai

| Keterangan                                                                   | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Jumlah Agen Laku Pandai                                                   | -           | -              | -              | -              |
| b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)               | -           | -              | -              | -              |
| c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai | -           | -              | -              | -              |

#### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di kabupaten Brebes



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

### PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

#### *Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank*

| Keterangan                                                     | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|----------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| Jumlah Pegawai Bank                                            | 80          | 80             | 70             | 67             |
| Jumlah Direksi dan Komisaris<br>(Total Jumlah Pria dan Wanita) | 4           | 4              | 3              | 4              |
| Jumlah Direksi dan Komisaris Pria                              | 4           | 4              | 3              | 2              |
| Jumlah Direksi dan Komisaris<br>Wanita                         | -           | -              | -              | 2              |
| Jumlah Pegawai Difable                                         | -           | -              | -              | -              |

#### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

a

#### *Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi*

| Keterangan                                              | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|---------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| Realisasi Dana Untuk Kegiatan<br>Sosial (Satuan Rupiah) | 96.652.565  | 55.729.000     | 31.145.000     | 31.795.000     |
| Jumlah Keanggotaan pada<br>Asosiasi                     | 1           | 1              | 1              | 1              |

## 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

### Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

### Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

### PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

#### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) akan menyalurkan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) pada tahun pelaporan.

#### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) maupun perintah dari regulator (OJK).

#### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



### 3.

## Profil Bank

#### Informasi Umum Perusahaan

|                 |                                                           |
|-----------------|-----------------------------------------------------------|
| Nama Perusahaan | PT BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)                        |
| Alamat          | Jl. Raya P.Diponegoro No 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes |
| Nomor Telepon   | 08234511745                                               |
| Email           | bprbkk.banjarharjo@gmail.com                              |
| Website         | www.bankbanjarharjo.com                                   |

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 131 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 106 Milyar.

| (Ribuan Rp) |             |             |             |
|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Deskripsi   | 2025        | 2024        | 2023        |
| Aset        | 131.017.533 | 122.374.438 | 117.149.031 |
| Kewajiban   | 106.435.507 | 97.677.540  | 92.893.998  |

##### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 81 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Brebes. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

##### Persentasi Kepemilikan Saham

| No | Nama                            | Jumlah Lembar Saham | Nominal       | Proporsi |
|----|---------------------------------|---------------------|---------------|----------|
| 1  | Pemerintah Provinsi Jawa Tengah | 889                 | 8.890.000.000 | 55%      |
| 2  | Pemerintah Kabupaten Brebes     | 732                 | 7.320.000.000 | 45%      |



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

### PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com



#### Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) sesuai informasi pada tabel berikut ini.

| Jenis Produk | Deskripsi                        |
|--------------|----------------------------------|
| Tabungan     | 1. Tabungan Tamades              |
|              | 2. Tabungan Tamasda              |
|              | 3. Tabungan TabunganKu           |
|              | 4. Tabungan SimPel               |
| Deposito     | 1. Deposito Berjangka            |
| Kredit       | 1. Kredit Modal Kerja            |
|              | 2. Kredit Mikro BKK              |
|              | 3. Kredit Berkah Mikro Sejahtera |
|              | 4. Kredit Investasi              |
|              | 5. Kredit Pegawai BPR            |
|              | 6. Kredit Konsumtif              |

#### Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

##### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

##### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

##### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

#### Penjelasan Lainnya

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.



## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.



5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



#### Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



#### Apresiasi



BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda). Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

### Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

#### 1. Fokus Bisnis Bank

Hambatan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) biasanya terkait dengan kapasitas internal lembaga untuk beralih dari orientasi laba segera ke pertumbuhan terpadu, yang melibatkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kendala yang muncul saat menerapkan keuangan berkelanjutan di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) seringkali berakar pada keterbatasan internal lembaga dalam menyesuaikan fokus dari laba segera menjadi pertumbuhan terpadu, yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

#### 2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda), kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

#### 3. Kebijakan Internal

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) masih belum memiliki pedoman internal yang jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata Kelola.

#### 4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan mengidentifikasi risiko lingkungan serta sosial.** Analisis kredit biasanya dilatih membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, maupun kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan hidup.

#### 5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

#### Upaya yang dilakukan

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak sekadar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, melainkan juga bagaimana prinsip tersebut dapat diimplementasikan secara realistis meski kapasitas bank masih terbatas. **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.**

Oleh karena itu, upaya yang diambil berkelanjutan dan berfokus pada praktikalitas, disesuaikan dengan profil nasabah UMKM. Berikut langkah-langkah yang diimplementasikan:



### 1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

### 2. Pembuatan kebijakan dan prosedur yang mudah dipahami

BPR mengkonversi prinsip ESG menjadi panduan konkret, seperti daftar sektor terbatas, penilaian risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat untuk officer akun. Pendekatan ini memudahkan pelaksanaan.

### 3. Pengembangan kapasitas SDM

Dilaksanakan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, dan pelatihan identifikasi risiko lingkungan serta sosial yang sesuai dengan kondisi lapangan.

### 4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan kini dimasukkan sejak tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak perlu kompleks, namun cukup memastikan pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

### 5. Pengembangan produk serta pemberian insentif

Sebagai contoh, memberikan suku bunga rendah atau persyaratan lebih menguntungkan bagi perusahaan yang menerapkan praktik ramah lingkungan, mengelola limbah, atau meningkatkan efisiensi energi.

### 6. Meningkatkan mutu data serta laporan

Meskipun infrastruktur IT masih terbatas, BPR bisa memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio guna mempermudah pengumpulan data secara bertahap.

### 7. Pemberdayaan dan dukungan bagi nasabah

Karena banyak debitur belum mengerti isu keberlanjutan, bank dapat memberikan pengenalan ringkas tentang keuntungan dari praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

### 8. Kerja sama dengan pihak eksternal

BPR dapat menjalin kerjasama dengan dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna mempermudah penilaian serta pembinaan debitur.

### 9. Penanganan bertahap sesuai prioritas

Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) tidak harus segera sempurna. Mulai fokus dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling potensial di wilayah kerja.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari perspektif luar, khususnya yang berasal dari kebijakan serta lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) seringkali harus menavigasi dinamika yang tidak bersifat sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Meskipun arahan kebijakan nasional mendorong penerapan ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR memerlukan penyesuaian yang cukup signifikan.

Berikut beberapa tantangan yang biasanya dialami.

#### 1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan tentang keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berubah. BPR butuh waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

#### 2. Kebutuhan pelaporan semakin kompleks dan mendetail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

#### 3. Standar ini sering merujuk pada praktik di bank umum.

Sebagian pedoman disusun dengan anggapan bank berkapasitas besar, sehingga penerapannya di BPR harus disederhanakan atau diinterpretasi khusus.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



#### Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

#### Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

#### Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.



### 3. Lainnya

1. **Ciri khas dan tingkat kematangan nasabah.** Mayoritas debitur BPR berasal dari sektor usaha mikro dan kecil yang masih memiliki pemahaman lingkungan terbatas. Banyak di antara mereka belum memiliki izin, belum menerapkan standar pengelolaan limbah, atau belum mendokumentasikan praktik kerja secara baik. Hal ini membuat bank kesulitan dalam mengumpulkan data untuk menilai aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan yang muncul dari pihak peminjam.** Permintaan tambahan atau pertanyaan mengenai dampak lingkungan dapat menjadi hambatan dalam memperoleh pinjaman. Jika tidak diatasi dengan benar, hal ini berpotensi menurunkan minat calon debitur.

### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**  
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**  
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**  
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**  
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**  
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. **Penyederhanaan persyaratan.**  
Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**  
Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



## 5.

### Tata Kelola Keberlanjutan

#### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) di industri perbankan mengacu pada penerapan lima Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), serta keadilan (*fairness*). GCG juga merupakan landasan prinsip dalam proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan, yang didasari oleh peraturan perundang-undangan serta etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) yang ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) tanggal 25 Nopember 2024 mengenai SOP Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, berikut adalah susunannya:

1. RUPS merupakan lembaga perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak dipegang oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam batasan yang diatur oleh Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris berfungsi sebagai organ perusahaan yang bertugas mengawasi secara keseluruhan maupun khusus, sesuai dengan Anggaran dasar PT. BPR BKK Banjarharjo serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi merupakan badan dalam perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan tujuan dan maksud Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam pelaksanaan *good corporate governance*, Perseroan telah mengembangkan kerangka kerja (*frame work*) yang memadukan tiga elemen utama, yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan dapat menghasilkan perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Lembaga Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait pengawasan aktif dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang merujuk kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan atas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Menyatakan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

#### 2. Dewan Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu pada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lain, di antaranya:

1. Mengembangkan serta mengajukan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan dan revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Mengembangkan dan menyampaikan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Membuat dan menyajikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ke Dewan Komisaris.
4. Menjelaskan RAKB kepada pemegang saham serta semua tingkatan organisasi yang eksis di Bank.
5. Mengevaluasi pejabat eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) bertekad menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK. 03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) secara keseluruhan menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi. Namun, pada tahap pelaksanaannya, Direktur Utama menyerahkan tugas kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tim tersebut bertugas menyusun, memantau, dan menyampaikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertanggung jawab atas penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta penyerahan Laporan Berkelanjutan mengenai pelaksanaan RAKB.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** yang harus dipenuhi:

#### **Ketua (Direktur Penerus Fungsi Kepatuhan):**

1. Menjamin bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, kami menyampaikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta temuan pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi, sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

#### **Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Pengelolaan Risiko):**

1. Melaksanakan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja terkait mengenai hal-hal berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyerahkan ringkasan pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) beserta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai batas akhir yang diatur oleh peraturan yang berlaku.



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

| Keterangan                                                                            | Tahun 2025 | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|
| Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim | 1          | 1          | 1          |
| Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan                            | -          | -          | -          |

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

#### Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

| Keterangan                                           | Tahun 2025 | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|------------------------------------------------------|------------|------------|------------|
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris   | -          | -          | -          |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi           | -          | -          | -          |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif | -          | -          | -          |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai           | 3          | -          | -          |

Pembekalan dilakukan melalui pelatihan yang dilakukan oleh regulator dan aplikasi pihak ketiga. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.



### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berusaha menyatukan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam sistem risiko Bank, melalui pembuatan kebijakan kredit serta prosedur terkait portofolio produk yang masuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur ini telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang diproyeksikan dapat tersedia pada tahun 2025.

Bank akan secara rutin memantau dan mengevaluasi setiap program untuk memastikan pelaksanaannya berjalan lancar serta mencapai tujuan yang diinginkan.



### Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

#### Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) mempengaruhi arah strategis BPR melalui kewenangan di RUPS, penetapan target kinerja, serta tingginya komitmen pemegang saham BPR Digital yang mendorong BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) untuk lebih disiplin dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

#### Pemerintah

Peran pemerintah dalam menerapkan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah berfungsi sebagai pembuat kebijakan, regulator, dan motor penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Dengan peran tersebut, pemerintah mampu menciptakan iklim yang mendukung BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengorbankan kelangsungan usaha maupun prinsip kehati-hatian.

#### Otoritas

OJK menyediakan panduan teknis, contoh praktik, dan klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional harian mereka.

#### Akademisi

1. Saat mempraktekkan **keuangan berkelanjutan**, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi turut menyiapkan penelitian mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat dijadikan acuan bagi BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) dalam merancang kebijakan.

#### Praktisi

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) telah melakukan *sharing experience* kolaborasi dengan praktisi perbankan yang lebih tua dan berpengalaman dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan pengalaman dari bank atau lembaga lain dapat membantu BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) memahami pendekatan yang telah terbukti sukses, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa memberatkan operasional.

#### Pegawai

Penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) sangat bergantung pada karyawan sebagai pelaku utama. Keputusan apakah kebijakan dapat diimplementasikan atau hanya berakhir sebagai dokumen ditentukan oleh mereka. Walaupun Direksi mengatur strategi, pelaksanaannya sehari-harinya berada pada analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

#### Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah tidak hanya sekadar penerima Kredit / Pembiayaan, melainkan juga mitra yang menentukan dampak nyata kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tindakan nasabah setelah memperoleh kredit akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda).



#### Lainnya

Asosiasi perbankan/Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan tempat berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat menemukan contoh pelaksanaan, termasuk program menanam 1.000 pohon, mengikuti pelatihan bersama, dan mengutarakan kendala kepada regulator.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)  
Jl P Diponegoro No.28, Pesantunan, Wanasari, Brebes  
Jawa Tengah 52221  
Telepon : (0283) 4511745  
E-mail : bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Untuk BPR dengan modal inti di bawah Rp 50 Miliar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan edisi kedua. Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum menerima masukan dari pemangku kepentingan; meski begitu, Bank akan terus memperbaiki dokumen ini agar memberikan informasi yang jelas dan berguna bagi semua pembaca.



**PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)**  
Jl. P. Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes  
Telepon: (0283) 4511745  
Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Brebes, 27 April 2026

**PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)**

Yudi Iman Prasetyo, SE  
Direktur Umum YMKF



Muhammad Abdillah, SE  
Direktur Utama



WFP, Sinabudin, SH, MH  
Komisaris Utama



**PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)**  
Jl. P. Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes  
Telepon: (0283) 4511745  
Website: [bankbanjarharjo.id](http://bankbanjarharjo.id), Email: [bprbkk.banjarharjo@gmail.com](mailto:bprbkk.banjarharjo@gmail.com)

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI**  
**PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)**  
**TAHUN 2025**

**1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**

| No | Level Organisasi  | Demografi |    |        |           |
|----|-------------------|-----------|----|--------|-----------|
|    |                   | L         | P  | Jumlah | Komposisi |
| 1  | Direksi           | 2         | 0  | 2      | 2%        |
| 2  | Komisaris         | 2         | 0  | 2      | 2%        |
| 3  | Pejabat Eksekutif | 5         | 2  | 7      | 8%        |
| 4  | Kepala Seksi      | 6         | 6  | 12     | 14%       |
| 5  | Pelaksana         | 44        | 17 | 61     | 73%       |
|    | Jumlah            | 59        | 25 | 84     | 100%      |

**2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| No | Tingkat Pendidikan | Demografi |    |        |           |
|----|--------------------|-----------|----|--------|-----------|
|    |                    | L         | P  | Jumlah | Komposisi |
| 1  | S2                 | 2         | 0  | 2      | 2%        |
| 2  | S1                 | 33        | 23 | 56     | 67%       |
| 3  | Sarjana            | 0         | 0  | 0      | 0%        |
| 4  | D3                 | 1         | 2  | 3      | 4%        |
| 5  | Sma                | 23        | 0  | 23     | 27%       |
| 6  | Sma Atau Sederajat | 0         | 0  | 0      | 0%        |
|    | Jumlah             | 59        | 25 | 84     | 100%      |



### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

| No | Status Kepegawaian | Demografi |    |        |           |
|----|--------------------|-----------|----|--------|-----------|
|    |                    | L         | P  | Jumlah | Komposisi |
| 1  | Kontrak            | 4         | 0  | 4      | 5%        |
| 2  | Tetap              | 27        | 20 | 47     | 56%       |
| 3  | Outsource          | 28        | 5  | 33     | 39%       |
|    | Jumlah             | 59        | 25 | 84     | 100%      |

### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

| No | Rentang Usia     | Demografi |    |        |           |
|----|------------------|-----------|----|--------|-----------|
|    |                  | L         | P  | Jumlah | Komposisi |
| 1  | Di Atas 50 Tahun | 6         | 5  | 11     | 12%       |
| 2  | 41 s/d 50 Tahun  | 10        | 2  | 12     | 14%       |
| 3  | 31 s/d 40 Tahun  | 22        | 10 | 32     | 42%       |
| 4  | 21 s/d 30 Tahun  | 20        | 8  | 28     | 31%       |
| 5  | 18 s/d 20 Tahun  | 1         | 0  | 1      | 1%        |
|    | Jumlah           | 59        | 25 | 84     | 100%      |

### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

| No | Generasi                                  | Demografi |    |        |           |
|----|-------------------------------------------|-----------|----|--------|-----------|
|    |                                           | L         | P  | Jumlah | Komposisi |
| 1  | Generation X<br>1965 - 1980               | 9         | 6  | 15     | 18%       |
| 2  | Generation Y (millennials)<br>1981 - 1996 | 34        | 14 | 48     | 57%       |
| 3  | Generation Z<br>1997 - 2012               | 16        | 5  | 21     | 25%       |
|    | Jumlah                                    | 59        | 25 | 84     | 100%      |



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda).

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



**PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)**  
**Jl. P. Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes**  
**Website: bankbanjarharjo.id. Telepon: (0283) 4511745.**

---

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah      ☐ Nasabah      ☐ Karyawan      ☐ Mitra Usaha  
☐ Media      ☐ Masyarakat      ☐ LSM      ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)  
Jl. P. Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes  
Telepon : (0283) 4511745  
Website : bankbanjarharjo.id  
E-mail : bprbkk.banjarharjo@gmail.com